

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Edukasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah dalam
Membentuk Santri Entrepreneurship**

OLEH:

Muhammad Rais

Santi Deswita

Gusrianti

Himmtul Khairi

Septria Susanti

UIN SJECH M DJAMIL DJAMBEK

BUKITTINGGI

2023

Edukasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah dalam Membentuk Santri Entrepreneurship

Muhammad Rais¹, Septria Susanti², Santi Deswita³, Gusrianti⁴,
Himmatul Khairi⁵

A. Latar belakang

Laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC) menunjukkan bahwa terdapat 231,06 juta penduduk Indonesia yang memeluk agama Islam. Jumlah tersebut setara dengan 86,7% dari total penduduk Indonesia. Besarnya jumlah penduduk yang beragama Islam tersebut membuat berbagai aspek kehidupan perlu menerapkan ajaran agama islam, tak terkecuali dalam sektor ekonomi.

Ekonomi syariah adalah bagian dari ilmu ekonomi. Ekonomi syariah juga didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari masalah ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Maka ekonomi syariah dapat diartikan sebagai wujud implementasi konsep nilai Islam dalam melaksanakan aktivitas kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan menyeluruh dari aspek material, spiritual, dan moral. Menurut Bank Indonesia bahwa nilai dan prinsip dasar ekonomi syariah, terdapat enam prinsip ekonomi syariah yang didasarkan pada ajaran agama Islam. Prinsip tersebut disesuaikan dengan kelima instrumen yang terdapat dalam ekonomi syariah, yaitu zakat, pelarangan riba, pelarangan maysir atau perjudian, infak, sedekah, dan wakaf dan aturan transaksi muamalah.

Islam mengajarkan bahwa tidak adanya kepemilikan yang mutlak atas sesuatu. Semua sumber daya yang ada merupakan titipan dari Allah SWT yang tertuang dalam prinsip-prinsip ekonomi syariah. Prinsip-prinsip ekonomi syariah tersebut diantaranya adalah 1). Pengendalian harta individu, 2) Distribusi pendapatan dilakukan secara inklusif, 3). Berinvestasi secara optimal dan adanya pembagian risiko, 4). Berinvestasi secara produktif yang terkait erat sektor riil, 5). Adanya partisipasi sosial yang ditujukan untuk kepentingan publik, dan 6). Transaksi yang dijalankan berlandaskan kerja sama dan keadilan.

Mewujudkan seseorang yang memiliki integritas sebagai seorang muslim yang kaffah yang mengetahui prinsip-prinsip keislaman merupakan suatu kewajiban. Sehingga mempelajari ekonomi syariah agar seseorang paham tentang ajaran islam dan tidak lagi bergelut pada ekonomi konvensional. Hal ini yang membuat penting bagi seseorang untuk mengetahui prinsip-prinsip ekonomi syariah mulai dari dini.

Edukasi tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah akan mengajarkan anak untuk mengasah bakat, berpikir luas dan memiliki keterampilan yang modern sehingga dapat menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan menanamkan kepercayaan diri sebagai seorang muslim agar dapat berpikir logis. Edukasi prinsip-prinsip ekonomi syariah juga dapat memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan. Oleh karena itu edukasi ekonomi syariah sangat penting untuk diajarkan sehingga akan menanamkan jiwa entrepreneurship islam sejak dini yaitu ketika anak-anak menempuh pendidikan di sekolah. Dengan menjadi seorang entrepreneur islam, kita dapat menghasilkan generasi yang berkualitas sehingga bisa mengurangi tingkat pelanggaran terhadap ekonomi islam. Jika setiap anak dididik agar memiliki pemikiran semacam itu, tentunya masyarakat tidak perlu khawatir lagi dengan perkembangan generasi yang mengkawatirkan seperti sekarang. Dengan selalu memberikan edukasi ekonomi syariah maka akan menimbulkan inovasi dan kreativitas anak yang sesuai dengan syariat islam. Adapaun tujuan belajar prinsip-prinsip ekonomi syariat bagi anak didik yaitu:

1. Menjaga keimanan

Ekonomi syariah menjaga agama dengan cara menumbuhkan aspek spiritualitas dalam kegiatan ekonomi.

2. Menjaga jiwa

Ekonomi syariah menjaga jiwa karena melarang berbagai praktik yang dapat merusak jiwa ataupun menghilangkannya. Manusia sebagai pelaku ekonomi, dalam pandangan tauhid, berperan sebagai trustee atau pemegang amanah. Itulah mengapa manusia harus mengikuti ketentuan Allah SWT dalam menjalankan seluruh aktivitasnya, tidak terkecuali aktivitas ekonomi. Menjaga jiwa yang diamanahkan oleh Allah SWT melalui ekonomi syariah merupakan bagian yang penting dan pokok dalam syariat Islam.

3. Menjaga akal

Ekonomi syariah menjaga akal adalah dengan mendorong praktik-praktik yang mencerdaskan akal manusia. Ekonomi syariah mengharamkan berbagai hal yang dapat merusak akal dan fokus pada nilai-nilai kejujuran. Setiap transaksi dalam ekonomi syariah menggunakan akal secara jujur, sehingga menghindari berbagai bentuk kecurangan yang dapat merugikan. Kecurangan merupakan perilaku yang sangat bertentangan dengan prinsip transaksi dalam ekonomi Islam.

4. Menjaga harta

Islam mengajarkan bahwa harta bukanlah tujuan utama kehidupan, melainkan sebagai bekal atau sarana beribadah untuk memperoleh ridha Allah SWT. Seorang Muslim yang memiliki

harta hendaknya melaksanakan kegiatan zakat, infak, dan sedekah. Ekonomi syariah menjaga harta umat Muslim dengan menjaga agar distribusi harta terus berjalan dengan adil. Distribusi kekayaan dalam Islam bisa dilakukan lewat dua mekanisme, yaitu mekanisme ekonomi berupa jual-beli dan mekanisme non-ekonomi berupa zakat, infak, sedekah, wakaf, warisan, hadiah, dan hibah.

5. Menjaga keturunan

Ekonomi syariah juga menjaga keturunan. Sebab, ekonomi syariah milarang semua kegiatan ekonomi yang dapat memberikan efek buruk atau negatif terhadap generasi yang akan datang. Generasi yang akan datang perlu diperkenalkan terhadap ekonomi syariah agar berbagai kegiatan ekonomi yang dilaksanakan sesuai dengan ajaran Islam dan tidak bertentangan dengan ketentuan agama.

Sehingga penting untuk melaksanakan edukasi prinsip-prinsip syariat dalam membentuk santri Entrepreneurship di Ponpes Al-Muslimun Sekijang Pekanbaru. Dilaksanakan di ponpes Al-muslimun dikarenakan ponpes Al-muslimun memiliki unit usaha seperti pembudidayaan ikan air tawar, perkebunan, dan perternakan sapi pedaging.

B. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas utama dosen tersebut terdapat dalam Tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memenuhi tugas utama seorang dosen dibidang pengabdian kepada masyarakat dibidang ekonomi islam.

C. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini maka akan memberikan manfaat yaitu

1. Memberikan mengetahui tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah sehingga dapat diterapkan didalam kehidupan sehari-hari dipesantren Al-Muslimun
2. Menumbuhkan jiwa entrepreneurship berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah bagi santri Al-Muslimun

3. Menumbuhkan semangat belajar yang tinggi dan memberikan dorongan kepada santri Al-Muslimun untuk mengembangkan kecerdasan dalam ekonomi islam

D. Waktu, lokasi dan tempat Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian ini dilaksanakan di Ponpes Al-muslimun Seikijang Pekanbaru pada hari Jumat tanggal 29 Agustus 2023 . Hari Jumat merupakan hari libur para santri dari aktivitas belajar mengajar di Ponpes Al-muslimun sehingga tidak menganggu rutinitas keseharian santri disana. Kemudian mengingat banyaknya santri putra dan putri disana yang lebih kurang 700 santri dan didukung adanya unit-unit usaha seperti pembudidayaan ikan air tawar, perkebunan, dan perternakan sapi pedaging maka hal ini merupakan potensi besar dilaksanakannya Pegabdian Kepada Masyarakat.

E. Gabaran Umum Ponpes Al-Muslimun Seikijang

Ponpes Al-muslimun Seikijang adalah sekolah agama dan juga umum dibawah kementerian agama (KEMENAG) Republik Indonesia yang terletak di KM 29.5 jalan lintas timur Sei kijang Riau. Pesentren Al-Muslimun memiliki 4 sekolah yaitu TK Al-Muslimun, Mts Al-Muslimun, SMA Al-Muslimun dan Ponpes Al-Muslimun. Pondok pesantren Al-muslimun seikijang pada dasarnya merupakan sebuah asrama pendidikan Islam modern di mana para siswanya (santri) tinggal bersama di bawah bimbingan guru yang dikenal dengan ustaz/ustazah. Ponpes Al-muslimun memiliki santri 700 orang yang terdiri dari santri laki-laki dan santri perempuan yang memiliki gedung terpisah. Setiap harinya santri Ponpes Al-muslimun diwajibkan sholat berjamaah, membaca Al-Quran, bernahasa Arb/Inggris dan belajar ilmu agama dan umum. Pelajaran umum yang dipelajari diantaranya ekonomi, matematika, fisika, biologi, sastra dan bidang ilmu umum lainnya sedangkan ilmu agama yang dipelajari terdiri dari ilmu hawu, shorof, bahasa arab, kitab gundul dan bidang ilmu agama lainnya.

Ponpes Al-Muslimun memiliki unit usaha yang menunjang keuangan Ponpes dengan adanya budidaya ikan airtawar, perkebunan dan sapi pedaging. Adapun budidaya ikan air tawar di Ponpes Al-muslimun yaitu budidaya ikan lele yang terdiri dari 3 kolam dan 1 kolam utama yaitu Cidam. Sedangkan untuk perkebunan di Ponpes Al-muslimun memiliki 75 Ha perkebunan kelapa sawit, perkebunan buah naga organik dan perkebunan rumput gajah untuk pakan sapi. Ponpes Al-Muslimun juga memiliki usaha Pertenakan sapi yang dijual dagingnya atau dijual pada saat hari raya Idul Adha.